

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju menjadi tantangan dalam perkembangan bisnis saat ini. Pemanfaatan teknologi merupakan upaya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan dan sebagai sarana yang ampuh bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan guna menduduki pasar yang ada dan mempertahankan serta memperkuat posisi perusahaan terhadap para pesaingnya. Dukungan teknologi informasi yang efektif menjadi hal yang penting bagi perusahaan guna memperkuat jalannya proses bisnis perusahaan dan untuk menghadapi para kompetitor (Kaur & Aggrawal, 2013). Proses bisnis perusahaan meliputi aktivitas penjualan, persediaan, pembelian dan aktivitas lainnya.

Aktivitas penjualan merupakan salah satu aktivitas penting bagi perusahaan karena merupakan pendapatan utama. Pengelolaan aktivitas penjualan yang kurang baik mengakibatkan tidak tercapainya sasaran penjualan yang diharapkan, berkurangnya pendapatan bahkan terjadinya kerugian perusahaan secara langsung. Pengelolaan aktivitas penjualan melalui pengembangan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi diharapkan dapat membantu mempermudah proses pencatatan yang ada. Hal ini senada dinyatakan oleh Ritonga, Ekawati, & Wijaya (2017) bahwa sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer mampu mempermudah menghasilkan informasi yang efektif dan efisien serta membantu perusahaan dalam mengambil keputusan dan mempermudah melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

Tidak hanya aktivitas penjualan yang penting, aktivitas persediaan juga memegang peranan penting dan berpengaruh cukup besar. Persediaan barang dalam suatu perusahaan akan berpengaruh pada kepuasan pelanggan, seperti halnya jumlah permintaan pelanggan yang tidak dapat terpenuhi. Persediaan barang dalam suatu perusahaan harus dikelola dan dikendalikan dengan baik untuk memperoleh profit guna mencapai tujuan perusahaan. Menurut Kontuš (2014), pengelolaan persediaan perusahaan yang optimal merupakan masalah

mendasar dan dampaknya akan berpengaruh langsung pada efisiensi bisnis dan posisi perusahaan di pasaran.

PT. Alam Indah Utama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pendistribusian pelumas Pertamina di seluruh kota Bali dengan visi “menjadi perusahaan dan mitra terpercaya yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pendistribusian pelumas Pertamina di seluruh kota di Bali” dan misi “menjalankan operasional perusahaan dengan memberikan produk dan pelayanan terbaik kepada pelanggan”. Untuk mengukur keberhasilan visi misi yang telah ditetapkan, maka ditetapkan beberapa indikator yaitu pengiriman tepat waktu, jumlah retur, kepuasan pelanggan, serta peningkatan jumlah pelanggan.

Berikut ini adalah data yang terkait dengan pencapaian kinerja perusahaan :

Tabel 1.1 Informasi Data Perusahaan

Indikator	2016		2017		2018	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Pengiriman Tepat Waktu	100%	60%	100%	75%	100%	75%
Jumlah Retur	0%	10%	0%	8%	0%	5%
Kepuasan Pelanggan	100%	80%	100%	85%	100%	90%
Peningkatan Jumlah Pelanggan	100%	25%	100%	30%	100%	40%

Berdasarkan data diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan guna meningkatkan performa kinerja perusahaan. Data yang ada menunjukkan bahwa realisasi rata – rata tercapainya target untuk pengiriman tepat waktu adalah 70%, untuk realisasi rata–rata jumlah retur penjualan adalah 4,3%, realisasi rata – rata kepuasan pelanggan adalah 85%, serta realisasi rata – rata peningkatan jumlah pelanggan adalah 31,67%.

Melihat dari aktivitas bisnis yang sedang berjalan, terdapat permasalahan yang ditemui pada siklus penjualan dan persediaan, salah satunya adalah pengendalian internal dalam perusahaan sangat minim, seperti kesalahan pencatatan penjualan, kesalahan pencatatan penerimaan dan pengeluaran barang, yang menyebabkan perusahaan sering mengalami selisih stok. Dengan perancangan sistem yang nantinya akan dibuat, diharapkan dapat mempercepat proses penjualan sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada

pelanggan. Selain itu, dalam siklus persediaan sistem yang dirancang diharapkan juga mampu mengelola persediaan barang pada perusahaan agar mampu memenuhi permintaan pelanggan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat di rumuskan masalah yang ada sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi dapat meningkatkan pelayanan yang lebih baik.
2. Bagaimana sistem informasi dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dalam hal mengorganisir pengiriman tepat waktu, dan retur barang pelanggan.

Dengan demikian maka diperlukan analisis dan perancangan sebuah system informasi yang handal yang terkait dengan penjualan dan persediaan.

1.2 Ruang Lingkup

1. Penelitian ini membahas prosedur siklus penjualan yang dimulai dari pencatatan permintaan barang pelanggan, sampai dengan pembayaran atas pembelian barang tersebut baik secara tunai maupun kredit.
2. Penelitian ini membahas prosedur siklus persediaan yang meliputi proses penerimaan barang, dengan mencocokkan bukti pesanan terhadap barang yang diterima, melakukan pencatatan barang masuk, membuat laporan terkait stok barang.
3. Pencatatan – pencatatan yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan, piutang dan penerimaan kas serta persediaan.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis proses bisnis perusahaan, yaitu terkait dengan siklus penjualan dan persediaan, sehingga dapat diketahui masalah – masalah yang ada dalam proses bisnis yang sedang berjalan.
2. Memberikan saran dan rekomendasi kepada perusahaan agar dapat menyelesaikan masalah – masalah yang telah ditemukan dalam proses bisnis yang sedang berjalan.

3. Merancang sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang dapat menjadi pedoman bagi perusahaan dalam mengatasi masalah – masalah terkait penjualan dan persediaan pada perusahaan.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu perusahaan untuk mengetahui masalah – masalah yang ditemukan dalam proses bisnis yang berjalan.
2. Membantu perusahaan memperbaiki masalah yang ada terkait dengan siklus penjualan dan persediaan dengan menerapkan saran dan rekomendasi dalam hal perbaikan perangkapan dokumen, dokumen yang berisi informasi lengkap, serta mengorganisir jadwal pengiriman.
3. Menghasilkan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang dapat membantu perusahaan dalam memperbaiki masalah yang ada, mengurangi kesalahan yang terjadi dan terintegrasi.

1.4 Metodologi Penelitian

1.4.1 Studi Pustaka

Studi ini dilaksanakan mempelajari dan mengumpulkan data serta informasi sesuai yang bersumber dari buku-buku ilmiah, jurnal serta sumber-sumber lainnya yang terkait penelitian.

1.4.2 Wawancara

Dengan melakukan wawancara secara langsung kepada bagian penjualan dan persediaan perusahaan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tepat.

1.4.3 Metode Analisis dan Perancangan

Metode analisis dan perancangan yang diusulkan adalah dengan menggunakan Analisis dan Perancangan Berorientasi Objek (*Object Oriented Analysis and Design*) dengan pendekatan *Unified Process* pada buku John W. Satzinger, Robert B. Jackson, Stephen D. Burd '*System Analysis and Design in*

a *Changing World, 7th Edition 2016*. Berikut adalah tahapan-tahapan yang digunakan dalam analisis dan perancangan sistem informasi yang diusulkan :

1. *Inception*

Pada fase ini merupakan tahap awal dimana akan dibuat proses bisnis yang diusulkan terkait siklus penjualan dan persediaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, menentukan ruang lingkup sistem informasi yang akan dirancang serta menentukan tujuan dan manfaat dari perancangan sistem yang diusulkan.

2. *Elaboration*

Pada fase ini berfokus pada beberapa perulangan yang mengambil bagian dari sistem dan mendefinisikan persyaratan, merancang solusi dan mengimplementasi solusi tersebut.

3. *Construction*

Pada fase ini, berfokus pada menyempurnakan rancangan solusi yang telah dibuat pada tahap sebelumnya, yang selanjutnya membuat sistem sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh perusahaan.

4. *Transition*

Pada fase ini merupakan perubahan dari sistem lama menjadi sistem yang baru, namun pada fase ini tidak diterapkan dikarenakan penulisan hanya berupa usulan perancangan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan dan manfaat, metodologi yang digunakan dalam penyusunan skripsi serta sistematika penulisan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Bab ini mencari dan menjelaskan mengenai teori – teori dan konsep – konsep yang digunakan dari berbagai sumber khususnya dalam system informasi akuntansi siklus penjualan dan persediaan untuk mendukung penelitian.

BAB 3 : ANALISA SISTEM BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai data perusahaan (*profile* perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, pembagian

tugas dan wewenang karyawan), mengidentifikasi serta menganalisis permasalahan yang dihadapi dan memberikan solusi yang diusulkan.

BAB 4 : HASIL PERANCANGAN SISTEM YANG DIUSULKAN

Bab ini menjelaskan mengenai perancangan sistem yang akan dibuat, model, *user interface* hasil evaluasi pengendalian internal SI sesuai dengan solusi yang diusulkan pada bab 3.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan keseluruhan hasil rancangan (Bab 4) yang dapat menjadi solusi dari masalah yang dihadapi (Bab 3), dan memberikan implikasi hasil rancangan, menjelaskan keterbatasan yang ada, dan usulan untuk pengembangan selanjutnya serta saran bagi pengguna yang akan menggunakan hasil rancangan.

1.6 State of the Art

Tabel 1.2 State of the Art

No	Judul	Penulis	Hasil Penelitian
1.	<i>Exploration of Success Factors of Information System</i>	Kaur & Aggrawal(2013)	Dukungan teknologi informasi yang efektif menjadi hal yang penting bagi perusahaan guna memperkuat jalannya proses bisnis perusahaan dan untuk menghadapi para kompetitor
2.	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT XYZ	Ritonga, Ekawati, & Wijaya (2017)	Sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer mampu mempermudah menghasilkan informasi yang efektif dan efisien serta membantu perusahaan dalam mengambil keputusan dan mempermudah

			melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.
3.	<i>Management of Inventory In A Company</i>	Kontuš (2014)	Pengelolaan persediaan perusahaan yang optimal merupakan masalah mendasar dan dampaknya akan berpengaruh langsung pada efisiensi bisnis dan posisi perusahaan di pasaran.
4.	<i>Accounting Information System and Its Role on Business Performance: A Theoretical Study</i>	Al-dmour, Al-Fawaz, Al-dmour, & Allozi (2017)	Perlunya menginterasikan <i>system IT</i> dengan strategi dan <i>knowledge management</i> yang dimiliki perusahaan, agar dapat tetap kompetitif pada lingkungan bisnis, serta dapat mempercepat keputusan manajerial.
5.	Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Sehat Jaya Elektronik Pacitan	Indah (2013)	Dengan adanya sistem informasi penjualan pada Toko Sehat Jaya Elektronik Pacitan yang terkomputerisasi, semua data dokumen penjualan yang sebelumnya masih konvensional sekarang menjadi tersimpan dengan baik, dan dapat digunakan serta dimengerti sesuai yang diharapkan terhadap pimpinan Toko Sehat Jaya Elektronik Pacitan.

